HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KARANGANOM KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika

Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Disusun Oleh:

Nama : Prastya Wulandari

NIM : 1313102552

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KARANGANOM KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Diajukan oleh :

Prastya Wulandari
NIM. 1313102552

Telah disetujui dosen pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji skripsi Program studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal 15 AGUSTUS 2017

Dosen Pembimbing I	**Dosen Pembimbing II**
Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd.	**Tasari, S.Si., M.Si.**
NIP. 19540809 198010 1 002	NIK 690 304 280

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Tasari, S.Si., M.Si.
NIK 690 304 280

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KARANGANOM KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Diajukan oleh :
Prastya Wulandari
NIM. 1313102552

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Matematika

Pada tanggal 15 AGUSTUS 2017

Ketua	Sekretaris
Drs. H. Udiyono, M.Pd.	**Joko Sungkono, S.Si., M.Sc.**
NIP. 19541124 198212 1 011	NIK. 690 129 308
Penguji I	Penguji II
Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd.	**Tasari, S.Si., M.Si.**
NIP. 19540809 198010 1 002	NIK 690 304 280

Disahkan oleh:
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prastya Wulandari

NIM : 1313102552

Jurusan/Program Studi : PMIPA/Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KARANGANOM KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017"** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 15 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan

(Prastya Wulandari)

MOTTO

1. "Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak" ~Aldus Huxley.
2. "Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil. Kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik" ~Evelyn Underhill.
3. "Ing Ngarso Sungtulodo, Ing Madya Mangunkarso, Tut Wuri Handayani" ~Ki Hajar Dewantara.
4. “Barang siapa takut menghadap persoalan, sebenarnyaia takut menghadapi kemajuan” ~Bung Karno.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT karena hanya atas izin dan karuniaNya skripsi ini selesai disusun.

Karya ini kupersembahkan untuk:

- ♥ Untuk orang tuaku tercinta, Bapak Suyoko dan Ibu Sudarsi yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan Ananda, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Terima kasih untuk segala dukungan, nasehat, motivasi, cinta kasih, pengorbanan dan kasih sayang yang tiada terhingga untuk Ananda. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia, karna kusadar belum bisa berbuat yang lebih.
- ♥ Kedua adikku tersayang, Irvia Murtiningsih dan Bela Yuningtyas. Tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan. Terima kasih untuk segala dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, cinta kalian memberikan kobaran semangat yang menggebu. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya. Terimakasih dan sayang ku untuk kalian.
- ♥ Teman-teman seperjuangan pendidikan matematika angkatan 2013.Tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat!!
- ♥ Teman-teman kos Arimbi, terimakasih untuk canda tawanya.
- ♥ Almamater UNWIDHA Klaten.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya bimbingan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten serta Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan petunjuk dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Tasari, S.Si. M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten serta Pembimbing Pendamping yang telah memberikan petunjuk dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Bapak Sudaryono, S.Pd. M.Pd., KepalaSMP Negeri 2 Karanganom Klaten yang telah memberikan ijin tempat untuk mengadakan penelitian.
6. Ibu Nurul Retnowati, S.Pd., Guru matematika kelas VIIISMP Negeri 2 Karanganom Klatenyang memberikan petunjuk dan bantuan sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
7. Keluarga besar SMP Negeri 2 Karanganom Klaten, khususnya siswa kelas VIIIA, VIIIB, VIIIC, VIIID dan VIIIE yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu segala kritikan dan saran sangat Penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaaat bagi semua pihak.

Klaten, 15 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

SURAT PERNYATAAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Pembatasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 9

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori 1

1. Konsep Diri 11
2. Perhatian Orang Tua 14
3. Hasil Belajar Matematika 18
B. Penelitian Yang Relevan 22
C. Kerangka Berfikir 25
D. Hipotesis Penelitian 27
BAB III. METODE PENELITIAN
A. Jenis Peneitian 29
B. Tepat dan Waktu Penelitian 29
C. Populasi dan Sampel 30
D. Variabel Penelitian 32
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian..... 32
1. Konsep Diri 32
2. Perhatian Orang Tua 33
3. Hasil Belajar Matematika 33
F. Teknik Pengumpulan Data 33
1. Angket 34
2. Tes 34
G. Instrumen Penelitian 34
1. Angket 34
2. Tes Tertulis 35
H. Uji Coba Instrumen Penelitian 36
1. Uji Konsistensi Internal 37

2. Uji Reliabilitas Instrumen 38

I. Deskripsi Data 40

J. Uji Prasyarat Analisis 42

K. Pengujian Hipotesis 44

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian 48

1. Konsep Diri 48

2. Perhatian Orang Tua 50

3. Hasil Belajar Matematika 53

B. Uji Prasyarat Analisis 55

C. Pengujian Hipotesis 57

D. Pembahasan Hasil Penelitian 62

E. Keterbatasan Penelitian 66

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 67

B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN 71

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP N Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017	3
2.	Jadwal Pelaksanaan Penelitian	30
3.	Sampel Penelitian	32
4.	Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri	35
5.	Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua	35
6.	Kisi-kisi Hasil Belajar Matematika	36
7.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	40
8.	Distribusi Frekuensi Konsep Diri	49
9.	Kategori Konsep Diri	49
10.	Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua	51
11.	Kategori Perhatian Orang Tua	52
12.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika	53
13.	Kategori Hasil Belajar Matematika	54
14.	Hasil Uji Normalitas	56
15.	Ringkasan Uji Linieritas X_1 terhadap Y	56
16.	Ringkasan Uji Linieritas X_2 terhadap Y	56

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Histogram Frekuensi Konsep Diri	50
2.	Histogram Frekuensi Perhatian Orang Tua	52
3.	Histogram Frekuensi Hasil Belajar Matematika	55

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Ukuran Sampel	71
2.	Daftar NamaSampel Penelitian	72
3.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba	74
4.	Instrumen PenelitianSebelum Uji Coba	76
5.	Kunci Jawaban Instrumen TesSebelum Uji Coba	85
6.	Skor Penelitian Sebelum Uji Coba	86
7.	Hasil Uji KonsistensiInstrumen	88
	7a. Uji Konsistensi Instrumen Konsep Diri	88
	7b. Uji Konsistensi Instrumen Perhatian Orang Tua	92
	7c. Uji Konsistensi Instrumen Hasil Belajar Matematika	97
8.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	106
9.	Instrumen Penelitian	114
10.	Skor Data Penelitian	121
11.	Hasil Penelitian Deskripsi Data	125
12.	Uji Normalitas (Chi Square)	130
13.	Uji Linearitas	132
14.	Koefisien Korelasi Sederhana	133
15.	Koefisien Korelasi Ganda	134
16.	Uji Hipotesis	135
17.	Tabel Nilai r *Product Moment*	136
18.	Tabel Chi Square	137
19.	Tabel F	138
20.	Tabel t	139

ABSTRAK

Prastya Wulandari. NIM 13 131 02552. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan P MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Skripsi *Hubungan Antara Konsep Diri dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui;(1) ada tidaknya hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganom Klaten tahun pelajaran 2016/2017, (2) ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganom Klaten tahun pelajaran 2016/2017, dan (3) ada tidaknya hubungan antara konsep diri dan perhatian orang tua dengan hasil belajar.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017, dengan populasi sebanyak 190 siswa dan sampel diambil sebanyak 109 siswa yaitu kelas VIIIA, VIIIB, VIIIC dan VIIID. Teknik pengumpulan data dengan angket untuk memperoleh data tentang konsep diri (X_1) dan perhatian orang tua (X_2), sedangkan tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika (Y). Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi satu prediktor dan analisis korelasi dua prediktor.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) ada hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar matematika, dengan koefisien korelasi r = 0,631; (2) ada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika, dengan koefisien korelasi r = 0,612; dan (3) ada hubungan antara konsep diri dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika, dengan koefisien korelasi ganda R = 0,734.

Kata Kunci: *Konsep Diri, Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar Matematika*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan manusia dimana untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang didapatkan dari keluarga, masyarakat maupun sekolah. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi manusia karena manusia pertama kalinya memperoleh pendidikan di lingkungan ini sebelum mengenal lingkungan pendidikan yang lainnya. Dasar tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anaknya yang pertama meliputi motivasi cinta kasih yang menjiwai hubungan orangtua dengan anak. Cinta kasih ini akan mendorong sikap dan tindakan untuk menerima tanggung jawab dan mengabdikan hidupnya untuk sang anak, dan yang kedua yaitu motivasi kewajiban moral orangtua terhadap anak. Tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai religious spiritual untuk memelihara martabat dan kehormatan keluarga, serta tanggung jawab sosial sebagai bagian dari keluarga yang pada gilirannya juga akan menjadi bagian dari masyarakat. Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, orang merasa tidak mampu lagi untuk mendidik anaknya. Pada masyarakat yang semakin komplek, anak perlu persiapan khusus untuk mencapai masa kedewasaan. Persiapan ini perlu waktu, tempat dan proses yang khusus. Dengan demikian orang perlu lembaga tertentu untuk menggantikan sebagian fungsinya sebagai pendidik. Lembaga ini dalam perkembangannya lebih lanjut dikenal sebagai sekolah.

Sekolah merupakan sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orang tua dalam keluarga, terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan. Oleh karena itu dikirimkan anak ke sekolah. Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, sekolah telah mencapai posisi yang sangat sentral dalam pendidikan keluarga. Hal ini karena pendidikan telah berimbas pada pola pikir ekonomi yaitu efektivitas dan efesiensi, dan hal ini telah menjadi semacam ideologi dalam proses pendidikan disekolah. Pendidikan sekolah disini didefinisikan sebagai pendidikan yang diperoleh seseorang di sekolah secara teratur, sistematis, bertingkat dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat. Proses pendidikan yang berlangsung di sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang merupakan sebuah proses perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik juga tidak lepas dari pendidikan yang diperoleh dari keluarga maupun masyarakat.

Masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ketiga setelah pendidikan dilingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Tanggung jawab masyarakat terhadap pendidikan sebenarnya masih belum jelas, tidak sejelas tanggung jawab pendidikan di lingkungan keluarga dan sekolah. Hal ini disebabkan faktor waktu, hubungan, sifat dan isi pergaulan yang terjadi di masyarakat. Meski demikian masyarakat mempunyai peran yang besar dalam pelaksanaan pendidikan. Peran masyarakat antara lain menciptakan suasana yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan, ikut melaksanakan pendidikan non pemerintah (sosial). Oleh karena itu

untuk memperoleh kualitas yang baik terhadap pendidikan, maka kualitas masyarakat pun harus baik, agar saling menunjang antara satu dan lainnya. Jika kualitas pendidikannya baik, maka akan menghasilkan hasil didik yang baik secara keseluruhan.

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan dapat dilihat melalui proses penilaian. Penilaian yang dimaksud adalah penilaian terhadap hasil belajar atau prestasi belajar. Berikut adalah data hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP N 2 Karanganom Klaten.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMP N Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa yang Mencapai KKM	Jumlah Siswa yang Belum Mencapai KKM	Jumlah Siswa
VIIIA	5	22	27
VIIIB	-	28	28
VIIIC	5	23	28
VIIID	-	26	26
VIIIE	1	24	25
VIIIF	1	27	28
VIIIG	1	27	28
Jumlah	13 (6,84%)	177 (93,16%)	190

Sumber: Dokumentasi SMP N 2 Karanganom Klaten

Dari tabel di atas menunjukkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Karanganom Klaten terdapat 93,16% siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar minimum dan 6,84% siswa yang sudah mencapai standar ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Faktor yang memengaruhi belajar siswa baik pada pendidikan formal maupun non formal bisa berasal dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau bawaan. Yang termasuk

faktor-faktor ini adalah panca indera, kecerdasan, bakat, sikap, minat, motivasi, kebiasaan, kedisiplinan, kebutuhan, emosi, penyesuaian diri, dan lain-lain. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi diri siswa namun timbulnya dari luar diri siswa, misalnya faktor sosial (lingkungan keluarga, kelompok, lingkungan masyarakat), pendidikan di sekolah, dari orang tua atau keluarga, adat istiadat, fasilitas belajar, ilmu pengetahuan serta teknologi, dan lain sebagainya.

Salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah konsep diri. Konsep diri menurut Hendrianti Agustiani (2006: 138), merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Konsep diri merupakan bagaimana individu berfikir tentang dirinya sendiri, memahami dan menerima dirinya sendiri. Pemahaman atau persepsi individu tentang dirinya sendiri, merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi atau hasil belajar dan tingkah laku siswa. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehigga berpengaruh dalam tingkah lakunya, misalnya dalam hal belajar. Konsep diri berhubungan dengan motivasi yang dimiliki seseorang. Peserta didik dengan konsep diri positif, maka semakin tinggi motivasi yang dimiliki untuk mencapai tujuan yaitu hasil belajar yang tinggi, sedangkan peserta didik dengan konsep diri negatif akan cenderung kehilangan motivasi dan minat yang pada akhirnya berdampak pula pada hasil belajarnya.

Selain konsep diri ada juga faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu keluarga. Keluarga yang merupakan ranah pendidikan yang paling

pertama didapatkan oleh seorang anak sebelum memasuki jenjang sekolah. Hubungan yang erat antara orang tua dan anak diduga menjadi faktor penting yang akan mempengaruhi belajar anak. Seberapa besar perhatian orang tua dalam bentuk pemberian bimbingan dan pemberian nasihat terhadap anaknya dalam hal belajar akan mempengaruhi seberapa kuat motivasi belajar yang dimiliki oleh anak yang kemudian akan mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh di sekolah.

Intensitas perhatian orang tua kepada anaknya juga dapat mempengaruhi tingkat motivasi anak untuk belajar. Orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, maka motivasi yang dimiliki oleh anaknya cenderung rendah. Meskipun penghasilan orang tua yang berkecukupan namun intensitas perhatian kepada anaknya rendah maka motivasi belajar anak pun juga akan rendah. Dari hal itu disimpulkan bahwa pendapatan orang tua yang tinggi tidak menjamin tingginya motivasi belajar anak, begitu pula dengan pendapatan orang tua yang rendah tidak menjamin bahwa motivasi belajar anak juga rendah, justru dengan rendahnya pendapatan orang tua malah menjadi cambuk seorang anak untuk rajin belajar.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti melakukan wawancara terhadap siswa kelas VIII SMP N 2 Karanganom Klaten mendapat keterangan mengenai kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya yang disebabkan oleh beberapa hal antara lain: (1) Orang tua siswa yang sebagian besar sibuk dengan pekerjaanya. Seharusnya orang tua harus bisa membagi waktu antara pekerjaan dengan anak agar pembentukan kepribadian anak bisa berjalan dengan baik dan mepunyai pengaruh yang positif; (2) Orang tua siswa yang tidak terlalu memahami pendidikan sehingga sepenuhnya melimpahkan tanggung jawab belajar anak kepada sekolah atau guru.

Seharusnya orang tua tidak melimpahkan tanggung jawab pendidikan kepada sekolah atau guru. Orang tua yang tidak memahami pendidikan hendaknya menasihati anaknya agar rajin belajar; (3) Orang tua siswa tidak mau tahu dengan urusan belajar anaknya. Seharusnya orang tua memberikan bibingan belajar anaknya, agar anak lebih rajin belajar; (4) Orang tua siswa yang terlalu keras mendidik anak sehingga anak merasa tertekan. Seharusnya orang tua tidak mendidik anaknya terlalu keras. Alangkah baiknya orang tua mendidik anaknya dengan pola asuh demokratis, agar anak tidak tertekan dan anak tidak menyepelekan.

Setelah wawancara dengan salah satu guru di SMP N 2 Karanganom Klaten, penulis juga melakukan pengamatan terhadap beberapa hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika di SMP N 2 Karanganom Klaten. Hasil pengamatan penulis dengan cara mengamati proses kegiatan belajar mengajar sebagai berikut: (1) sebagian guru matematika masih menggunakan cara konvensional yang cenderung membosankan; (2) para siswa jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal yang kurang atau belum paham; (3) keaktifan belajar siswa rendah; (4) siswa merasa dirinya tidak mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, akan diteliti bagaimana Hubungan Antara Konsep Diri dan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian guru matematika masih menggunakan cara konvensional yang cenderung membosankan. Hal ini terlihat sewaktu pengamatan, ada guru matematika yang tidak menggunakan perangkat modern untuk belajar.
2. Keaktifan belajar siswa rendah. Hal ini penulis temukan pada waktu pengamatan siswa jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal yang kurang atau belum paham dan keaktifan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan masih kurang.
3. Konsep diri beberapa siswa masih negatif. Hal ini penulis temukan pada waktu pengamatan siswa merasa tidak mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.
4. Masih terdapat orang tua yang kurang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya. Hal ini penulis temukan pada waktu wawancara terhadap salah satu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganom bahwa orang tua siswa terlalu sibuk dengan pekerjaannya.
5. Masih terdapat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 yang prestasi belajar matematika belum maksimal, terlihat dari buku nilai matematika guru masih banyak jumlah siswa memperoleh nilai di bawah kriteria kelulusan minimal (KKM = 75).

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, terdapat beberapa masalah yang muncul. Karena terdapat keterbatasan yang dimiliki penulis maka tidak semua masalah dapat diteliti sehingga penulis membatasi masalah pada dua faktor yaitu masalah nomor 3, nomor 4, dan nomor 5, yaitu (1) konsep diri; (2) perhatian orang tua; (3) hasil belajar matematika.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih jelas dan terarah, masalah yang ada dirumuskan sebagai berikut;

1. Apakah ada hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Apakah ada hubungan antara konsep diri dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara konsep diri dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Peneitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak - pihak yang terkait yaitu :

1. Bagi siswa SMP N 2 Karanganom Klaten, untuk (a) mengenali diri dan menumbuhkan konsep diri positif , (b) meningkatkan hasil belajar matematika.
2. Bagi guru SMP N 2 Karanganom Klaten, untuk memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan hubungan antara konsep diri dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika.

3. Bagi sekolah SMP N 2 Karanganom Klaten, untuk (a) meningkatkan kualitas pendidikan sekolah, (b) menumbuhkan iklim kerjasama yang kondusif antara guru, siswa dan orang tua.
4. Bagi orang tua siswa SMP N 2 Karanganom Klaten, untuk meningkatkan perhatian orang tua kepada anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan hasil belajar matemaika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi sederhana, dimana koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,631 dengan $\alpha < 0{,}05$.

b. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar matemaika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi sederhana, dimana koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,612 $\alpha < 0{,}05$.

c. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Karanganom Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis korelasi ganda, dimana nilai R sebesar 0,734 $\alpha < 0{,}05$.

B. Saran

1. Saran bagi guru

Guru diharapkan untuk lebih memperhatikan hasil belajar siswa dengan meningkatkan dua faktor yang telah diteliti di atas. Guru sebaiknya memberikan pendampingan dan arahan yang positif mengenai diri anak didik dan proses belajarnya.

Guru juga diharapkan menjaga komunikasi dengan orang tua / wali murid agar pembelajaran bisa beriringan. Guru sebagai orang tua disekolah, mengajar pada saat jam sekolah. Orang tua sebagai guru mengajar atau mendampingi siswa belajar siswa diluar jam sekolah. Komunikasi yang baik antara orang tua dengan orang tua diharapkan mampu menjaga perhatian orang tua terhadap siswa, agar orang tua tidak bersikap pasif atau menyerahkan seluruh tanggung jawab pendidikan kepada guru di sekolahan.

2. Saran bagi orang tua

Orang tua hendaknya selalu memotivasi siswa dengan selalu memberikan nasihat dan memantau siswa dalam hal belajar dan memberikan arahan tentang pendidikan bagi anaknya. Orang tua sebaiknya juga selalu memberikan dukungan berupa fasilitas belajar pada siswa. Dengan adanya dukungan yang baik dari orang tua diharapkan proses belajar berjalan dengan baik dan hasil belajar dapat diraih dengan maksimal.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi tantang konsep diri dan perhatian orang tua yang mempunyai hubungan dengan hasil belajar matematika. Tetapi hasil belajar matematika tidak hanya dipengaruhi oleh dua faktor di atas. Masih ada faktor-faktor yang lain yang karena keterbatasan penelitian, foktor-faktor tersebut belum terjangkau. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini diharapkan mencari faktor-faktor lain agar penelitian tentang hasil belajar matematika semakin komperhensif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdrrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesuitan Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Agus M. Hardjana. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal.* Yogyakarta: Kanisius

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fitri Iseini. 2010. *Hubungan antara emotional support, konsep diri dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika siswa SLB-D YPAC Surakarta tahun ajaran 2009/2010.* Skripsi: UNS.

Hendrianti Agustiani. 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.

Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Ismani, dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: FE UNY.

Jalaluddin Rakhmat. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ka Ratna Purnamawati. 2011. *Hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Batik 2 Surakarta tahun diklat 2010/2011.* Skripsi: UNS.

Kartini Kartono. 2005. *Teori Kepribadian.* Bandung: Mandar Maju.

Nana Sudjana. 2007. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Oemar Hamalik. 2005. *Kurukulum dan Pebelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Roy Hollands. 1995. *Kamus Matematika.* Jakarta: Erlangga.

Ruffendi. 1992. *Pendidikan Matematika 3*. Jakarta: Depdikbud.

Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiarto dkk. 2003. *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&d*. Bandung : Alfa Beta

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumardi Suryabrata. 1993. *Pengebangan dan Inovasi Kurikulum.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi Reaserch.* Yogyakarta: Andi Suwarjo.

Tim Penyususun KBBI. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi ketiga).* Jakarta: Balai Pustaka.